

Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil

Studi Kasus di Baitul Mall Wa Tamwil (BMT) Maunah Kabupaten Tegal.

M.Masrukhan

STIES Putra Bangsa Tegal

Setya Pramono

STIES Putra Bangsa Tegal

Abstract. Empowerment is basically a process that is run with the full awareness and preparation of the parties to increase the capacity and capability of the community in developing and helping themselves to the good state. Target awareness here is a small business, because most of them can not empower their business due to the difficulty of obtaining additional capital. BMT Maunah Tegal is one of the institutions supporting economic activity is shown to support the community and small businesses by presenting a variety of financing, one of which is murabahah. The purpose of this study was to describe the Murabaha financing and small business pemberdayaan performed at Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal and determine the effect of Murabaha financing to small business empowerment. The method used in this study is a quantitative method, technique of data collection through questionnaires addressed to the respondent customers Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal, and to study the documentation. Samples from the Baitul Mall Customer wa Tamwil Maunah Tegal by 69 respondents. Based on the survey results revealed that with $df = t_{table} n-2$, $69-2 = 67$ finished t_{table} test of df 67 is $67 = 2292$. T say if the significant value of $t < t_{table}$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, whereas if $t_{count} > t_{table}$ then H_1 is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that the value of t (4364) and t_{table} of attachment (2292) then $t_{count} > t_{table}$ so that H_1 is accepted and H_0 is rejected, thus meaning that the granting murabaha financing has significant influence to empower small businesses.

Keywords: Giving Murabaha Financing, Small business empowerment, Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal

Abstrak. Pemberdayaan pada dasarnya merupakan suatu proses yang dijalankan dengan kesadaran dan persiapan penuh dari pihak untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dalam mengembangkan dan menolong diri menuju keadaan yang baik. Target sasaran penyadaran di sini adalah usaha kecil, dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak bisa memberdayakan usahanya disebabkan sulitnya memperoleh tambahan modal. BMT Maunah Tegal adalah salah satunya lembaga pendukung yang ditunjukan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat serta usaha kecil dengan menghadirkan berbagai pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan dengan akad *murabahah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembiayaan *murabahah* dan pemberdayaan usaha kecil yang dilakukan di Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal serta mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan datanya melalui penyebaran angket yang ditujukan kepada responden nasabah Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal, dan melakukan studi dokumentasi. Sampel dari Nasabah Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal sebanyak 69 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui t_{tabel} yaitu dengan $df=n-2$, $69-2=67$ jadi uji t_{tabel} dari df 67 adalah $67=2292$. Nilai t dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (4364) dan t_{tabel} dari lampiran (2292) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian berarti bahwa Pemberian pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan usaha kecil.

Kata Kunci: Pemberian Pembiayaan Murabahah, Pemberdayaan usaha kecil, Baitul Mall wa Tamwil Maunah Tegal

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Jika melihat pada kehidupan masyarakat pada umumnya dan khususnya pedagang yang sekaligus menjadi nasabah di BMT Maunah Tegal, mereka dalam menjalankan usahanya mengalami krisis yang disebabkan oleh sulitnya menemukan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya ke arah yang lebih baik tanpa adanya bunga. Hal ini menyebabkan kebanyakan dari mereka tidak bisa memberdayakan usahanya. Dana sebenarnya bukan satu-satunya faktor utama yang memegang peranan penting untuk memajukan usaha kecil. Dalam kondisi tertentu ada juga usaha kecil yang dapat berkembang tanpa bantuan dana. Hal ini berarti ada faktor lain yang dibutuhkan agar usaha kecil dapat berkembang yaitu jiwa kewirausahaan.¹

Berkenaan dengan hal tersebut peran BMT Maunah Tegal di sini di tuntut untuk ikut berpartisipasi aktif dalam memberikan pembiayaan-pembiayaan seperti halnya pembiayaan *murabahah* yang bebas dari unsur riba dan mengutamakan prinsip-prinsip yang Islami. Pembiayaan *murabahah* sebagai sistem perekonomian Islam merupakan alternatif yang inklusif dan terbuka untuk pengembangan usaha di kalangan masyarakat, karena dengan implikasi-implikasi penerapan sistem *murabahah* sekurang-kurangnya dapat meringankan rasa takut masyarakat terhadap beban bunga.

2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana pemberian pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Maunah Tegal ?
- b. Bagaimana pemberdayaan usaha kecil yang ada di BMT Maunah Tegal ?
- c. Seberapa besar pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal ?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Maunah Tegal
- b. Untuk mengetahui pemberdayaan usaha kecil yang ada di BMT Maunah Tegal
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal

¹ Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri* (Bandung: Alfabeta, 2009), 30.

KAJIAN PUSTAKA

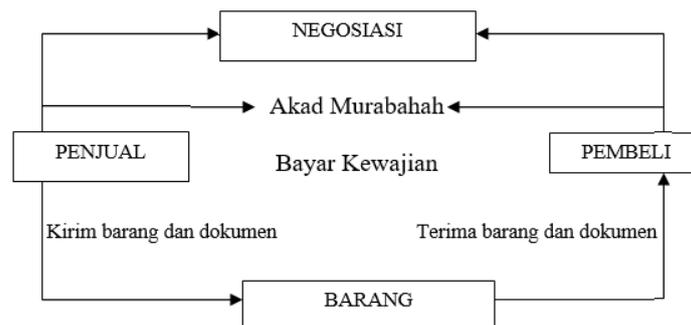
1. Tinjauan Umum Pembiayaan *Muràbahah*

a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, yang artinya “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Arti kepercayaan berarti BMT selaku shahibul mall menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak².

b. Pengertian *Muràbahah*

Muràbahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), yaitu prinsip *bai'* (jual beli), dimana harga jualnya terdiri atas harga pokok barang ditambah nilai keuntungan (*ribhun*) yang disepakati.³ *Muràbahah* adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.⁴



Gambar 1 Skema *Muràbahah*⁵

Dalam pelaksanaannya, *Muràbahah* dapat dilakukan untuk pembelian secara pemesanan dan biasa disebut dengan *muràbahah kepada pemesan pembelian (KPP)*. Pembelian objek *muràbahah* tersebut dapat dilakukan oleh pembeli *muràbahah* tersebut sebagai wakil dari pihak Bank atau BMT dengan akad *wakàlah* atau perwakilan.⁶

Setelah akad *wakàlah*, pembeli *muràbahah* bertindak untuk dan atas nama Bank atau BMT untuk melakukan pembelian objek *muràbahah* tersebut. Setelah akad *wakàlah* selesai dan objek *muràbahah* tersebut secara prinsip telah menjadi hak milik Bank atau BMT, maka terjadi akad kedua antara bank atau BMT dengan pembeli, yaitu akad *muràbahah*. Hal ini

² Veitzhal Rivai dan Andria Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

³ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 122.

⁴ Veithal Rivai dan Andria Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 145.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 107.

⁶ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 123.

dinamakan demikian karena si penjual semata-mata mengadakan barang untuk memenuhi kebutuhan sipembeli yang memesanya.⁷ Hal ini dimungkinkan dan tidak menyalahi syariat Islam seperti dijelaskan dalam Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 bahwa jika Bank atau BMT hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik Bank atau BMT.⁸ Landasan Hukum *Murabahah* adalah Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”

“Syarat dan Rukun *Murabahah*

1. Syarat-Syarat *Murabahah*

- a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- c) Kontrak harus bebas dari riba
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli jika terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalkan jika pembelian dilakukan secara hutang

2. Rukun-Rukun *Murabahah*

- a) *Ba'iu* (penjual)
- b) *Musyitari* (pembeli)
- c) *Mabi'* (barang yang diperjualbelikan)
- d) *Tsaman* (harga barang)
- e) *Ijab qabul* (pernyataan serah terima)

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 105.

⁸Tim Penulis DSN MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional* (Jakarta: DSN MUI dan Bank Indonesia), 25.

3. Tinjauan Umum Pemberdayaan Usaha Kecil

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.⁹

b. Pengertian Usaha Kecil

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan usaha kecil adalah perusahaan atau industri dengan pekerja antara 5-19 orang. Sedangkan menurut undang-undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan. Dalam UU No. 9 pasal 5 tentang kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)¹⁰

c. Pengertian Pemberdayaan Usaha Kecil

Berdasarkan pengertian pemberdayaan dan usaha kecil yang telah dijelaskan di atas, jadi menurut penulis pemberdayaan usaha kecil adalah suatu proses pembangunan yang menyeluruh mulai dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat, yang dilakukan oleh sebagian penduduk yang hidup dalam kegiatan usahanya yang kecil yang memiliki ketidakberdayaan baik karena kondisi internal maupun eksternal.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹

2. Sumber Data

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 60.

¹⁰ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta : Salemba Empat, 2001), 48.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 11.

lapangan. Sumber data ini bisa dari responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.¹² Dalam hal ini data-data tersebut diperoleh dari nasabah di BMT Maunah Tegal.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Biasanya data sekunder ini sangat membantu bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.¹³ Seperti data yang diperoleh dari orang lain baik dari buku-buku, film-film maupun surat kabar yang berkaitan dengan pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil.

c. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah tahun 2024 di BMT Maunah Tegal yaitu sebanyak 225 nasabah.

b. Sampel

Menurut Slovin supaya perolehan sampel lebih akurat diperlukan rumus penentuan besarnya sampel, sebagaimana yang tertera di bawah ini :¹⁴

$$n = \frac{N}{N \cdot \alpha^2 + 1} = \frac{225}{225(0,1)^2 + 1}$$
$$= \frac{225}{225(0,01) + 1} = 69 \text{ nasabah}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α^2 = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90%)

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan Instrumen atau alat pengumpulan data yang berisi jumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk menyatakan maupun menginformasikan kondisi yang sebenarnya dialami

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi di Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 41.

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi di Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 42.

¹⁴ Riduwan MBA, *Belajar Mudah Penelitian Guru dan Karyawan* (Bandung: Alfabeta, 2005), 65

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 219.

dan terjadi serta dirasakan maupun dilakukan oleh nasabah pengguna pembiayaan *murabahah* di BMT Maunah Tegal

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumentasi ini bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.¹⁶ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data atau dokumentasi tentang kondisi objektif dari tempat penelitian yakni BMT Maunah Tegal.

4. Variabel Operasional Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal, maka dapat di bedakan menjadi dua variable, yaitu :

1. Variabel Independent : Variabel (X) adalah pembiayaan *murabahah*
2. Variabel Dependent : Variabel (Y) adalah pemberdayaan usaha kecil

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data	No. Angket
Independen variable (variabel X) pembiayaan <i>murabahah</i>	Akad jual beli barang dengan menyatakan harga modal dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli	Akad	-mengikat -antarodin (saling rela) -dalam satu tempat -memiliki kekuatan hukum	Ordinal ke Interval	Angket	
		Karakteristik	-transparansi -sifat	Ordinal ke Interval	Angket	
		Prosedur	-barang tidak di haramkan -bebas riba -tingkat keuntungan -cara pembayaran -jaminan	Ordinal ke Interval	Angket	
		Barang	-konsumtif -produktif	Ordinal ke Interval	Angket	
Dependen variable	Upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga atau	Faktor yang mempen	-kehadiran BMT -kemudahan	Ordinal ke Interval	Angket	

¹⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi di Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 120.

(variabel Y) pemberdayaan usaha kecil	perusahaan terhadap usaha kecil agar memiliki kekuatan dan kemampuan untuk melakukan usaha secara mandiri	garuhi	memperoleh pinjaman			
		Upaya dalam pemberdayaan usaha kecil	-pemberian tambahan modal -penyuluhan -peningkatan kualitas usaha -peningkatan mutu produk	Ordinal ke Interval	Angket	
		Prospek ke depan	-keuntungan -kelangsungan usaha	Ordinal ke Interval	Angket	

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif pemberian Pembiayaan Murabahah

Dalam menganalisis pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil yaitu dengan menggunakan penyebaran angket kepada 69 nasabah pembiayaan *murabahah* untuk dijadikan sampel, adapun jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 30 soal terdiri dari 15 soal untuk variabel X dan 15 soal untuk variabel Y. Berdasarkan hasil jawaban dari 69 orang nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah di BMT Maunah Tegal. Dapat diuraikan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 2 Distribusi variabel pemberian pembiayaan *murabahah* (X)

SKALA	INTERVAL	FREKUENSI	%
SB	60-75	54	78,3%
B	45-60	13	18,8%
TB	30-45	2	2,9%
STB	15-30	0	0
JUMLAH		69	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket yang disebarakan kepada 69 responden, dapat diambil kesimpulan mengenai gambaran tentang pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Maunah Tegal dilakukan dengan sangat baik karena mayoritas dari responden menjawab sangat baik yakni 78,3% dengan frekuensi 54 responden dan baik 18,8% dengan frekuensi 13 responden, sedangkan yang menyatakan tidak baik 2,9% dengan frekuensi 2 responden. Adapun berdasarkan totalitas responden tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal adalah sangat baik (nilai berdasarkan pada jumlah yaitu 4201 yang tertera dalam lampiran).

2. Analisis Deskriptif Pemberdayaan Usaha Kecil

Tabel 3 Distribusi variabel pemberdayaan Usaha Kecil (Y)

SKALA	INTERVAL	FREKUENSI	%
SB	60-75	58	84,1%
B	45-60	11	15,9%

TB	30-45	0	0
STB	15-30	0	0
JUMLAH		69	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket yang disebarakan kepada 69 responden, dapat diambil kesimpulan mengenai gambaran tentang pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal dilakukan dengan sangat baik yakni 84,1% dengan frekuensi 58 responden dan baik 15,9% dengan frekuensi 11 responden. Adapun berdasarkan totalitas responden tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil di BMT Maunah Tegal adalah sangat baik (nilai berdasarkan pada jumlah yaitu 4237 yang tertera dalam lampiran).

3. Teknik Analisis

a. Uji Validitas dan Realibilitas Data

1. Uji Validitas Variabel X (Pemberian Pembiayaan *Murabahah*)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pemberian Pembiayaan *Murabahah* (X) Kriteria (n-2)= 67 r

Tabel = 0,236

No. Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.722	0.236	Valid
2	0.763	0.236	Valid
3	0.763	0.236	Valid
4	0.722	0.236	Valid
5	0.403	0.236	Valid
6	0.473	0.236	Valid
7	0.470	0.236	Valid
8	0.535	0.236	Valid
9	0.616	0.236	Valid
10	0.763	0.236	Valid
11	0.535	0.236	Valid
12	0.411	0.236	Valid
13	0.480	0.236	Valid
14	0.722	0.236	Valid
15	0.533	0.236	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 16, 2014

2. Uji Validitas Variabel Y (Pemberdayaan Usaha Kecil)

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Usaha Kecil (Y) Kriteria (n-2)= 67 r Tabel = 0,236

No. Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.266	0.236	Valid
2	0.358	0.236	Valid
3	0.410	0.236	Valid
4	0.487	0.236	Valid
5	0.468	0.236	Valid
6	0.288	0.236	Valid
7	0.573	0.236	Valid
8	0.705	0.236	Valid
9	0.646	0.236	Valid

10	0.527	0.236	Valid
11	0.593	0.236	Valid
12	0.658	0.236	Valid
13	0.530	0.236	Valid
14	0.638	0.236	Valid
15	0.530	0.236	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 16, 2014

3. Uji Realibilitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap pemberdayaan Usaha Kecil

Tabel 6 Hasil uji realibilitas pemberian pembiayaan murabahah (X) dan pemberdayaan usaha kecil (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
Pemberian Pembiayaan Murabahah (X)	0,873	0,7	Reliabel
Pemberdayaan Usaha Kecil (Y)	0,807	0,7	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2014

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

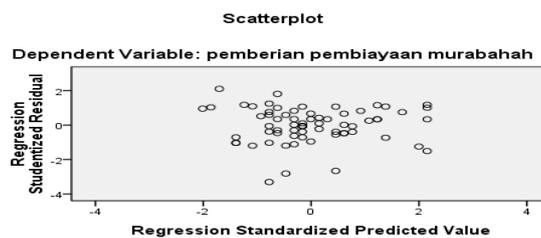
		pemberian pembiayaan murabahah	pemberdayaan usaha kecil	Standardized Residual
N		69	69	69
Normal Parameters ^a	Mean	60.88	61.41	.0000000
	Std. Deviation	6.997	6.110	.99261983
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.171	.078
	Positive	.053	.171	.075
	Negative	-.145	-.076	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208	1.418	.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.036	.792

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 16, 2014

1) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 16, 2014

Hasil Uji Heteroskedastisitas

a. Teknik Analisis Data Pengaruh Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.210	5.764
a. Predictors: (Constant), pemberian pembiayaan murabahah				
b. Dependent Variable: pemberdayaan usaha kecil				

Sumber : Pengolahan data SPSS Versi 16, 2014

Dari output SPSS *versi 16* diatas, maka Rumus yang digunakan dalam koefisien penentu adalah $KP = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi (r) pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pemberdayaan usaha kecil adalah :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,470)^2 \times 100\% \\ &= 0,2209 \times 100\% \\ &= 22,1\% \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai dari koefisien determinasi (penentu) 22,1% dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap pemberdayaan usaha kecil.

1) Uji t (Hipotesis)

Tabel 9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	34.500	6.122		5.636	.000
	pemberian pembiayaan murabahah	.436	.100	.470	4.364	.000

a. Dependent Variable: pemberdayaan usaha kecil

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 16, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17, diperoleh nilai persamaan regresi :

$$Y = 34.500 + 0.436 X + e$$

Persamaan tersebut menginformasikan bahwa kecenderungan perubahan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 34.500. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan bertambah 1 point, maka variabel dependen (pemberian pembiayaan *murabahah*) akan naik sebesar 0.436%,
- b) Nilai koefisien pemberian pembiayaan *murabahah* adalah 0.436 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap variabel pernerdayaan usaha kecil dimana setiap kenaikan 1 pemberian pembiayaan *murabahah* akan menaikkan pernerdayaan usaha kecil sebesar 34.500 dengan asumsi variabel pemberian pembiayaan *murabahah* nilainya konstan.

Berdasarkan tabel 9 dari output SPSS versi 16 di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Dalam menentukan t_{tabel} maka dapat melihat tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2=0,025$ yakni nilai t dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat diketahui dari lampiran t_{tabel} yaitu dengan $df=n-2$, $69-2=67$ jadi uji t_{tabel} dari df 67 adalah $67=2292$.

Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0=0$: tidak ada pengaruh antara pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pernerdayaan usaha kecil

$H_1=0$: terdapat pengaruh antara pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pernerdayaan usaha kecil

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (4364) dan t_{tabel} (2292) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian berarti bahwa hipotesis “ Pemberian pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pernerdayaan usaha kecil.

KESIMPULAN

1. Praktek pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Maunah Tegal dari hasil pengolahan angket variabel X (pemberian pembiayaan *murabahah*), yakni 78,3% dengan frekuensi 54 responden menyatakan sangat baik, adapun berdasarkan totalitas adalah sangat baik (nilai berdasarkan pada jumlah yaitu 4201 yang tertera dalam lampiran).
2. Berdasarkan hasil angket variabel Y (pernerdayaan usaha kecil), dapat disimpulkan 84,1% dengan frekuensi 58 responden menyatakan sangat baik, adapun berdasarkan totalitas responden adalah sangat baik (nilai berdasarkan pada jumlah yaitu 4237 yang tertera dalam lampiran).
3. Berdasarkan uji signifikan terdapat hubungan yang positif antara pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap pernerdayaan usaha kecil. Hal ini dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4364 > 2292$, sehingga H_1 diterima

dan H0 di tolak, dengan demikian berarti bahwa Pemberian pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan usaha kecil. Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi (penentu) 22,1% dapat diketahui bahwa pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap pemberdayaan usaha kecil dan sisanya 77,9% yang penjelasannya terdapat di luar faktor seperti jiwa kewirausahaan, pengalaman atau telah mengikuti pembinaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Nugroho Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Ali, Zaenudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Al-Qarni, Aidh, *At-tafsir al-Muyassar jilid 1 dengan penerjemah tim Qisthi Press*, Jakarta: Qisthi Press, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Peneletian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- _____ *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dewi, Gemala, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Hamoun, Sami Hasan Ahmad, *Tathwir Al-A'mal Al-Mash-Rafiyyah Bima Yattafiqu Wasy-Syariah Al-Islamiyah*, Amman: Matbaatu Asy-Syarq Wa Maktabatuha, 1982.
- Hubeis, Musa, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Ilmi, Makhalul, *Teori Dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Karim, Adiwarmen A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2010.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Di Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Erlangga, 2009.
- _____
Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- _____
Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta, 2005.
- MBA, Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Dan Karyawan*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____
Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2004.
- _____
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhamad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2001.
- Muhidin, Sambas Ali dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Perjalanan*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Primiana, Ina, *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Quraish Shihab, M, *Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Quthh, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an Jilid 1 dengan penerjemah As'as Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotab Hamzah*, Jakarta: Darusy-Syuruq, Beirut, 1412 H / 1992 M..
- Rianto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: Gajah Mada, 1993.
- Riduwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Ridwan, Ahmad Hasan, *BMT Bank Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Rivai, Veithal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rosid, Abdul, *Manajemen Usaha Kecil, Menengah, Dan Komperasi*, Bandung: Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB, Modul Manajemen UKM Pertemuan Ke Tiga UKM Di Indonesia Peranan UKM Tidak Diterbitkan.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqhus Sunnah*, Beirut: Darul-Kitab Al-Arabi, 1987.
- Shihab, Muhammad Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Soemitra, Andri, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 1999.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat, 2001.

Sutedi, Adrian, *Perbankan Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Tim Penulis DSN MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: DSN MUI dan Bank Indonesia

Tim Penyusun Kamus Umum Bahasa Indonesia